

**Tim Relawan *Association of Medical Doctor of Asian (AMDA) Indonesia*  
dan *Asian Medical Students Association (AMSA) UMI*  
pada Banjir Bandang Masamba Sulawesi Selatan**

**Nasrudin Andi Mappaware<sup>1,2</sup>, Andi Husni Tanra<sup>1,2</sup>, Syarifuddin Wahid<sup>1,2</sup>, Syamsu Rijal<sup>1</sup>, Achmad Harun Muchsin<sup>1,2</sup>, Armanto Makmun<sup>1,3</sup>, Andi Masdipa<sup>1,2</sup>, Khusnul Yaqien<sup>2</sup>, Pramuliansyah Haq<sup>2</sup>, Farhah Ayunizar Ramadani<sup>4</sup>, Yasmin Fadhillah<sup>4</sup>, Nabila Fajrin<sup>4</sup>, Adela Rahmat<sup>4</sup>, Hafifah Suci<sup>4</sup>, A. Ahmad Fitrah<sup>4\*</sup>, M. Syahidul Haq<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Association of Medical Doctor of Asia (AMDA) Indonesia

<sup>3</sup>Unit Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (UP3M) Fakultas Kedokteran UMI

<sup>4</sup>Asian Medical Students Association (AMSA) UMI

\*Email Korespondensi: fitrahnur@gmail.com

Telp: +6282190147916

---

---

**ABSTRAK**

Bencana banjir bandang yang terjadi di Masamba pada senin, 13 Juli 2020 menimbulkan banyak korban jiwa, korban luka-luka dan korban mengalami kerugian dalam segi material maupun mental. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya-upaya yang dapat melibatkan masyarakat dalam penanggulangan bencana yaitu upaya yang meliputi penetapan kebijakan dalam kegiatan pencegahan, tanggap darurat bencana dan penyaluran donasi dalam aspek material. *Asian Medical Students Association (AMSA) UMI* bekerja sama dengan *AMDA (Association of Medical Doctor of Asian) Internasional* dalam membentuk tim relawan yang dapat membantu korban bencana Masamba dalam segi penyaluran donasi berupa dana untuk keperluan biaya pemulihan bencana kepada Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Waktu pelaksanaan pada tanggal 17-19 Juli 2020, di Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Metode yang digunakan pada pelaksanaan ini yaitu partisipatif, yakni *AMDA Indonesia* dan *AMDA Internasional* serta anggota *AMSA-UMI* yang berperan aktif dalam kegiatan ini. Jenis kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan di posko dan penyaluran donasi berupa dana pemulihan bencana banjir bandang serta pemberian bantuan berupa pakaian dewasa dan anak, selimut dan sarung dewasa dan anak-anak pada tanggal 17 Juli 2020. Bantuan berupa makanan siap saji serta pemberian obat-obatan kepada masyarakat yang membutuhkan yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2020 di beberapa titik pengungsian, dan pada tanggal 19 Juli 2020 dilakukan pembagian alat pelindung diri dan penyemprotan disinfektan bekerjasama dengan Fakultas Teknik Industri Universitas Muslim Indonesia.

**Kata Kunci:** Banjir bandang; banjir; bencana; relawan; donasi

---

**ABSTRACT**

The flash flood disaster that occurred in Masamba on Monday, July 13, 2020 caused many casualties, injured victims and the victims suffered from material and mental losses. Therefore, efforts are needed that can involve the community in disaster management, namely efforts that include the establishment of policies in prevention activities, disaster emergency response and distribution of donations in material aspects. The *Asian Medical Students Association (AMSA) UMI* collaborates with *AMDA (Association of Medical Doctors of Asian) International* in forming a team of volunteers who can help victims of the Masamba disaster in terms of distributing donations in the form of funds for disaster recovery costs to the Regional Disaster Management Agency (BPBD). Implementation time on 17-19 July 2020, in Masamba,

North Luwu Regency. The method used in this implementation is participatory, namely AMDA Indonesia and AMDA International as well as AMSA-UMI members who play an active role in this activity. The types of activities carried out were health checks at the post and distribution of donations in the form of flash floods disaster recovery funds as well as the provision of assistance in the form of adult and children's clothing, blankets and sarongs for adults and children on July 17, 2020. Assistance in the form of ready-to-eat food and provision of medicines medicines to people in need which were carried out on July 18, 2020 at several evacuation points, and on July 19, 2020 there was distribution of personal protective equipment and spraying disinfectants in collaboration with the Industrial Engineering Faculty of the Muslim University of Indonesia.

**Keywords:** Flash floods; flood; disaster; volunteer; donation

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang termasuk rentan akan bencana alam. Bisa dikatakan bahwa Indonesia langganan bencana alam, seperti yang paling sering terjadi adalah tanah longsor, banjir, gempa bumi, letusan gunung merapi dan tsunami.(1) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis bagi manusia.(2)

Salah satu bencana alam yang baru saja terjadi ialah Banjir Bandang yang melanda kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, Senin (13/7/2020) pukul 19.00 (3). Banjir bandang (*flash flood*) adalah penggenangan akibat limpasan keluar alur sungai karena debit sungai yang membesar tiba-tiba melampaui kapasitas aliran, terjadi dengan cepat melanda daerah-daerah rendah permukaan bumi, di lembah sungai-sungai dan cekungan-cekungan dan biasanya membawa debris dalam alirannya. Banjir bandang dibedakan dari banjir oleh waktu berlangsungnya yang cepat dan biasanya kurang dari enam jam. dan menyapu lahan yang dilandanya dengan kecepatan aliran yang sangat besar hampir tanpa peringatan yang cukup tinggi.(4)

Banjir Bandang ini terjadi pada Senin, 13 Juli 2020. Bukan hanya rumah ataupun alat transportasi yang hanyut terbawa derasnya air, puluhan warga pun ikut terseret dalam banjir tersebut. Bencana banjir bandang di Masamba ini terjadi akibat curah hujan yang tinggi sebagai risiko alamiah dari perubahan iklim lantaran pemanasan global, juga karena kerusakan lingkungan. menyebabkan meluapnya 3 sungai yaitu Sungai Rongkong, Meli dan Masamba dan mengakibatkan terjadinya Banjir Bandang di Kabupaten Luwu Utara (13/7/2020).(3) Curah hujan tinggi yang merupakan dampak anomali iklim ini memicu terjadi banjir bandang, karena

hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Rongkong dengan beberapa sungai di sub DAS Luwu Utara, terutama di Masamba dan sekitarnya tak mampu lagi menahan beban hidrologis di tanah yang tutupan hutannya sudah kritis.

Berdasarkan data Basarnas per Rabu, 15 Juli 2020, banjir menerjang enam kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. Sementara itu, berdasarkan laporan BPBD setempat, sebanyak 156 KK (655 jiwa) mengungsi dan 4.202 KK (15.994 jiwa) terdampak.(5) Kerugian material tercatat 4.930 unit rumah terendam, 10 unit rumah hanyut, 213 unit rumah tertimbun pasir bercampur lumpur, jembatan antar desa terputus dan jalan lintas provinsi tertimbun lumpur setinggi 1 hingga 4 m.(6)

Dengan kondisi akibat banjir bandang sehingga warga Masamba Luwu Utara segera membutuhkan tim relawan yang dapat melakukan penanggulangan bencana. Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang mengurangi resiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan, tanggap darurat dan rehabilitasi-rekonstruksi bencana. Relawan penanggulangan bencana yang selanjutnya disebut relawan adalah seorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dan kepedulian untuk bekerja secara sukarela dan ikhlas dalam upaya penaggulangan bencana.(2)

Dibentuknya Tim Relawan ini diharapkan dapat membantu korban banjir bandang Masamba dalam segi penyaluran donasi dan juga beberapa kebutuhan yang diperlukan bagi korban banjir bandang Masamba yang diketahui membutuhkan banyak bantuan berupa air bersih, obat-obatan, masakan siap saji, tenda atau terpal, peralatan memasak, beras dan lauk pauk, pakaian layak pakai, selimut serta kebutuhan kelompok rentan . (3),(5),(7)

Tim relawan yang dibentuk oleh AMDA Indonesai/internasional dan juga AMSA UMI melalui organisasi maka dapat membentuk karakter dan mengembangkan kemampuan dalam dirinya.(8,9) Namun, untuk sampai pada tingkat pengembangan kemampuan dan membentuk karakter yang baik, perlu usaha keras yang melibatkan tidak hanya peserta yang bersangkutan namun juga pihak lain, untuk mencapainya.(10),(11) *Asian Medical Students' Association* (AMSA) UMI adalah organisasi eksternal non-politik, non-profit dan anggotanya adalah mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran UMI.

AMSA UMI bertanggung jawab dalam pengembangan diri dan pembentukan karakter yang baik bagi anggotanya yang sesuai dengan filosofi AMSA UMI sendiri, yaitu *Knowledge, Action,*

*Friendship*, dan *Religious*. Keinginan untuk menolong sesama dan mempunyai rasa empati adalah modal utama menjadi relawan. Bencana bisa menimpa siapa saja dan menempatkan diri pada kondisi korban bencana juga bisa menjadi motivasi menolong.(1)

Altruisme merupakan suatu bentuk khusus dari menolong yang dengan sukarela mengeluarkan biaya dan tenaga serta dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain dan lebih dari sekedar mendapat reward eksternal.(1) Untuk itu anggota AMSA-UMI berupaya untuk meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dan dapat memberikan kemampuan terbaik dalam menjadi tim relawan yang juga dapat melakukan pengembangan diri dengan 4 filosofi AMSA-UMI.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Solusi dan Target Luaran :**

Kegiatan ini sebagai kegiatan sosial untuk membantu meringankan beban korban banjir bandang Masamba berupa penyaluran donasi, memberi beberapa kebutuhan pangan dan sandang, serta pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan *clinical skill* dari anggota AMSA UMI khususnya preklinik dalam pemeriksaan kesehatan dasar.

### **2.2 Lokasi Kegiatan Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan tanggal 17 – 19 Juli 2020 di Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

### **2.3 Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini merupakan partisipasi aktif dari tim relawan AMDA-Indonesia/Internasional dan AMSA-UMI dalam hal penyaluran bantuan korban banjir serta kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan kepada warga setempat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelepasan Tim Relawan dari AMDA Indonesia/Internasional dan AMSA-UMI dilakukan pada tanggal 17 Juli 2020 di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Kegiatan ini dilakukan dihari selanjutnya dikarenakan perjalanan yang memakan waktu lama sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan ini dihari tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2020, tim relawan memulai kegiatan ini berupa penyaluran bantuan donasi di beberapa titik pengungsian, penyaluran bantuan obat-obatan, penyaluran bahan makanan dan pakaian yang layak kepada korban banjir bandang, serta melakukan pelayanan

kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit yang lebih serius kepada korban banjir bandang. Bantuan donasi berupa obat-obatan, bahan makanan, dan pakaian merupakan bentuk pertolongan atau bantuan secara tidak langsung, sedangkan bentuk bantuan secara langsung yaitu relawan berinteraksi secara langsung dengan korban yang membutuhkan bantuan dalam hal ini tim relawan melakukan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan kepada korban di Posko Bencana. Penyaluran bantuan obat-obatan ini melalui gudang farmasi Dinas Kesehatan Luwu Utara. Menurut Kemenkes Obat dan perbekalan kesehatan yang wajib tersedia di lokasi bencana mengikuti tren penyakit yang sering muncul pada keadaan bencana dan di tempat pengungsian, seperti diare, ISPA, campak, tifoid, stress, hipertensi, penyakit mata, asma, kurang gizi, penyakit.kulit, DBD, dan tetanus.(12,13)

Pada tanggal 19 Juli 2020, tim relawan melanjutkan kegiatan dengan penyaluran bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan disinfektan Bersama FTI UMI di RS. Andi Djemma dan RS. Hikmah Masamba. APD dan disinfektan sangat penting bagi tenaga kesehatan dimasa pandemi COVID 19 ini untuk melindungi dari transmisi ketika kontak langsung dengan korban saat dilakukan prosedur-prosedur yang menghasilkan aerosol dan perawatan dukungan serta untuk mencegah transmisi lainnya di tempat pelayanan kesehatan.(14) Disinfeksi berfungsi untuk membersihkan patogen atau mengurangi beban patogen secara signifikan utamanya pada tempat dilakukannya perawatan kesehatan. Permukaan lingkungan tempat perawatan kesehatan di mana prosedur-prosedur medis dijalankan lebih mungkin terkontaminasi virus COVID-19.(15)

Dengan berakhirnya kegiatan tersebut maka berakhir pula seluruh rangkaian acara Tim Relawan di Masamba.

Adapun biaya yang dikeluarkan oleh pelaksanaan kegiatan ini yaitu pemberian pemeriksaan kesehatan di posko dan penyaluran donasi berupa dana pemulihan bencana banjir bandang sejumlah Rp. 5.000.000,- , serta pemberian bantuan berupa pakaian dewasa dan anak seharga Rp. 1.228.000,-, selimut dan sarung dewasa dan anak-anak seharga Rp.1.735.000,- , bantuan berupa makanan siap saji seharga Rp. 4.906.800,- ,pemberian obat-obat kepada masyarakat yang membutuhkan seharga Rp. 1.861.200,-, serta pembagian Alat Pelindung diri senilai Rp. 975.000,-.



**Gambar 1. Foto Pelepasan Tim Relawan AMDA-Indonesia dan AMSA-UMI**



**Gambar 2. Foto Penyaluran Donasi**



**Gambar 3. Foto Penyaluran Alat Pelindung Diri di RS Andi Djemma Masamba**



**Gambar 4. Foto Penyaluran Alat Pelindung Diri dan Donasi di RS. Hikmah Masamba**



**Gambar 5. Foto Pemeriksaan Kesehatan di Posko Bencana Alam**

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan relawan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap manusia dan juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa agar dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan kepada korban bencana alam. Kegiatan Tim Relawan AMDA-Indonesia / Internasional dengan AMSA-UMI untuk Banjir Bandang Masamba dengan beberapa jenis kegiatan dalam rangka kepedulian terhadap korban bencana alam mulai dari penyaluran donasi baik berupa makanan, pakaian, obat-obatan, Alat Pelindung Diri, serta pemeriksaan kesehatan. Mulai dari tahap persiapan yang telah dibimbing oleh ayahanda pembina AMSA-UMI, kakanda pengurus, dan kerja keras dari semua pihak yang terlibat. Kegiatan ini diikuti oleh anggota AMDA-Indonesia/Internasional, AMSA-UMI, Dosen dan Staf FK UMI. Adapun saran untuk kegiatan ini diharapkan dapat membentuk lebih banyak anggota tim agar distribusi bantuan lebih luas dan lebih banyak kesempatan untuk mahasiswa turun langsung dalam kegiatan kemanusiaan.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami kepada pembina AMSA-UMI, Presiden AMDA Indonesia, Dekan FK UMI, Wakil Dekan 3 FK UMI dan Tim Dokter AMDA, serta mahasiswa preklinik AMSA-UMI yang telah terlibat langsung dalam kegiatan kemanusiaan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Grashinta A, Melina GG, Vinaya V. Resiliensi dan altruisme pada relawan bencana alam. *J Psikol Ulayat*. 2020;1(1):17–24.
2. BNPB. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tentang. 2013.
3. Humanitarian knowledge hub. laporan Situasi (Situation Report) - 1 Banjir Bandang Masamba, Luwu Utara, Sulsel. 2020.
4. Mulyanto HR, Parikesit RN, Utomo H. Petunjuk Tindakan dan Sistem Mitigasi Banjir Bandang. 2012;8.
5. PKBI. Situation Report Bencana Banjir Bandang Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. 2020.
6. Yanuarto T. Lebih dari Empat Ribu Keluarga Terdampak Banjir Bandang Luwu Utara - BNPB. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2020.
7. AHA Centre. Flash Flood In North Luwu, South Sulawesi Indonesia Flash Update 1. 2020.
8. McGregor J, Mercer SW, Harris FM. Health benefits of primary care social work for adults with complex health and social needs: a systematic review. *Heal Soc Care Community*. 2018;26(1):1–13.
9. Mullen EJ, Shuluk J. Outcomes of social work intervention in the context of evidence-based practice. *J Soc Work*. 2011;11(1):49–63.
10. Golden RL. Coordination, Integration and Collaboration: A Clear Path for Social Work in Health Care Reform Robyn. 2011.
11. Hahn R, Truman B. Education improves health and promotes health equality. *Int J Heal Serv*. 2015;45(4):657–78.
12. Faradilla M. Peran Tenaga Kefarmasian dalam Penanggulangan Bencana Role of Pharmacist in Disaster Management. 2018;5(1):14–8.
13. Utomo MH, Minza WM, Psikologi F, Gadjah U. Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam. 2016;2(1):48–59.
14. World Health Organization. Penggunaan rasional alat perlindungan diri untuk penyakit coronavirus ( COVID-19 ) dan pertimbangan jika ketersediaan sangat terbatas. 2020.
15. World Health Organization. Pembersihan dan disinfeksi permukaan lingkungan dalam konteks COVID-19. 2020. p. 1–9.